TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 5 Number 3 (2026) Page: 5835-5839
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

Students' Biographical Text Writing Skills Using the Deep Learning Approach among Grade 10 Students in Phase E.5 at SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan

Lizatania[1], Zuraida Khairani[2], Susanti Marisya[3]
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia.
Email: unilizatania@gmail.com

ABSTRACT
This study was motivated by the low ability of students to write biographical texts. The problems included the suboptimal application of the deep learning approach, limited learning resources, and students' low understanding of the biographical text structure consisting of orientation, significant events, and reorientation. The study aimed to describe the ability to write biographical texts using a deep learning approach among Grade X Phase E.5 students of SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan. This research employed a quantitative approach with a descriptive method. The population consisted of 100 Grade X Phase E students in the 2025/2026 academic year. The sample was 28 students of Grade X Phase E.5 selected through purposive sampling. The instrument was a performance test of biographical writing assessed through three indicators: orientation, significant events, and reorientation. Data were analyzed using percentages and mean scores. The results showed an overall mean score of 66, categorized as More than Sufficient. The orientation indicator reached 92.85% (Very Good), significant events reached 82.14% (Good), while reorientation reached 22.32% (Poor). The mean score increased from 63 to 66 after the implementation of deep learning, but the increase was not significant. Therefore, the deep learning approach had not yet proven effective in improving biographical writing ability in this research context. Students still need further guidance, particularly in developing the reorientation section.

Keywords: writing ability, biographical text, deep learning approach

PENDAHULUAN
Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, memirsa, berdiskusi, mempresentasikan, dan menulis. Di antara keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan produktif yang membutuhkan kemampuan mengorganisasi gagasan, memilih kata, dan menyusun informasi secara sistematis. Salah satu kegiatan menulis pada jenjang SMA adalah menulis teks biografi.

Teks biografi merupakan teks yang menceritakan riwayat hidup seseorang berdasarkan berbagai peristiwa penting dalam kehidupannya. Dalam pembelajaran, siswa diharapkan mampu menyusun teks biografi berdasarkan struktur yang utuh, yaitu orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Struktur tersebut membantu siswa mengorganisasikan informasi tentang tokoh secara runtut dan bermakna.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X Fase E SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan pada 24 Februari 2026 menunjukkan bahwa masih banyak siswa mengalami kesulitan menulis teks biografi. Kesulitan tersebut berupa ketidakmampuan merangkai kata, kurang memahami struktur teks biografi, dan kesulitan mengembangkan ide. Kelas X Fase E.5 dipilih sebagai fokus penelitian karena nilai KKTP yang diperoleh hanya 63 dan merupakan nilai terendah dibandingkan kelas lainnya.

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam adalah pendekatan deep learning. Dalam skripsi ini, deep learning dipahami sebagai pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman konsep secara mendalam, bermakna, aktif, serta menghubungkan materi dengan konteks kehidupan nyata. Tahapannya meliputi persiapan atau mindful learning, eksplorasi atau meaningful learning, aplikasi atau joyful learning, serta refleksi dan evaluasi.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai kemampuan menulis teks biografi setelah pembelajaran dengan pendekatan deep learning. Penelitian difokuskan pada struktur teks biografi sehingga hasilnya dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dan siswa dalam pembelajaran menulis.

Menulis merupakan aktivitas menuangkan ide, gagasan, dan pesan melalui bahasa tulis. Kegiatan menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga membantu penulis mengembangkan kemampuan berpikir, mengorganisasi gagasan, dan menyampaikan informasi secara sistematis.

Teks biografi adalah tulisan yang menceritakan kehidupan seseorang, termasuk identitas, pengalaman, pendidikan, perjalanan karier, pencapaian, serta tantangan yang dihadapi tokoh. Dalam penelitian ini, struktur teks biografi terdiri atas tiga bagian: (1) orientasi, yaitu pengenalan tokoh dan latar belakangnya; (2) peristiwa penting, yaitu rangkaian pengalaman, perjuangan, karier, dan peristiwa yang dialami tokoh; dan (3) reorientasi, yaitu bagian penutup berupa kesimpulan, refleksi, atau pandangan penulis yang bersifat opsional.

Pendekatan deep learning menekankan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Prosesnya mendorong siswa untuk memahami konsep secara mendalam, menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman, menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata, serta melakukan refleksi terhadap proses belajar.

Penelitian terdahulu yang dirujuk dalam skripsi menunjukkan adanya keterkaitan antara pembelajaran mendalam dan keterampilan menulis. Aisyah, Syarfuni, dan Mahmud (2026), misalnya, melaporkan penerapan pendekatan deep learning dalam keterampilan menulis karangan deskripsi. Penelitian Rahayu (2025) mengenai kemampuan menulis teks biografi berbantuan media audiovisual juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode tersebut digunakan untuk menggambarkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi dengan pendekatan deep learning berdasarkan data numerik hasil penilaian tulisan siswa.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Fase E SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 100 siswa, terdiri atas kelas X Fase E.4 sebanyak 36 siswa, X Fase E.5 sebanyak 28 siswa, dan X Fase E.6 sebanyak 36 siswa. Sampel penelitian ditentukan dengan purposive sampling, yaitu kelas X Fase E.5 yang berjumlah 28 siswa. Pemilihan didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas tersebut memiliki nilai KKTP terendah dan mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks biografi.

Instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja menulis teks biografi. Penilaian difokuskan pada tiga indikator struktur, yaitu orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Masing-masing

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

indikator dinilai berdasarkan kriteria penskoran yang telah ditetapkan dalam instrumen penelitian.

Data dianalisis dengan memeriksa hasil tulisan, memberikan skor berdasarkan indikator, mengubah skor menjadi nilai, menghitung persentase, dan menentukan nilai rata-rata. Hasil tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan rentang kualifikasi kemampuan menulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap 28 tulisan siswa menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi dengan pendekatan deep learning secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 66. Nilai tersebut berada pada rentang 66–75% dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Distribusi skor menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh skor 8, yaitu 11 siswa atau 39,285%. Sementara itu, skor 11 diperoleh 1 siswa, skor 10 oleh 2 siswa, skor 9 oleh 5 siswa, skor 7 oleh 5 siswa, dan skor 6 oleh 4 siswa.

Jika dilihat berdasarkan indikator struktur, orientasi merupakan aspek dengan capaian paling tinggi. Rata-rata kemampuan siswa pada indikator ini adalah 92,85% dan berada pada kualifikasi Baik Sekali. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu memperkenalkan tokoh, mencantumkan identitas, serta memberikan informasi awal tentang tokoh yang ditulis.

Indikator peristiwa penting memperoleh rata-rata 82,14% dengan kualifikasi Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa relatif mampu menyajikan perjalanan karier, usaha mencapai cita-cita, pengalaman, serta peristiwa penting yang dialami tokoh. Namun, kualitas dan kelengkapan penyajian peristiwa masih berbeda antar siswa.

Indikator reorientasi merupakan aspek yang paling lemah. Rata-rata yang diperoleh hanya 22,32% dan termasuk kualifikasi Buruk. Sebagian besar siswa belum mampu menyusun penutup yang memuat kesimpulan, refleksi, identitas tambahan, atau pandangan penulis secara lengkap. Temuan ini menjadi bagian penting yang perlu mendapatkan perhatian dalam pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Kemampuan Menulis Teks Biografi Berdasarkan Indikator

Indikator	Rata-rata	Kualifikasi
Orientasi	92,85%	Baik Sekali
Peristiwa penting	82,14%	Baik
Reorientasi	22,32%	Buruk
Keseluruhan	66	Lebih dari Cukup

Pembahasan

Nilai rata-rata keseluruhan sebesar 66 menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa berada pada kategori Lebih dari Cukup. Sebelum penerapan pendekatan deep learning, nilai rata-rata kemampuan menulis siswa berada pada angka 63. Setelah pembelajaran, nilai meningkat menjadi 66. Meskipun terdapat peningkatan sebesar 3 poin, skripsi menyatakan bahwa peningkatan tersebut belum signifikan sehingga pendekatan deep learning belum dapat dinyatakan efektif meningkatkan kemampuan menulis teks biografi dalam konteks penelitian ini.

Capaian tinggi pada orientasi menunjukkan bahwa siswa relatif mudah memahami bagian pembuka teks biografi. Siswa telah mampu mengidentifikasi dan menuliskan informasi dasar tokoh. Kondisi ini sejalan dengan karakter orientasi yang berfungsi mengenalkan tokoh kepada pembaca melalui informasi umum seperti nama, tempat dan tanggal lahir, latar belakang keluarga, serta riwayat pendidikan.

Capaian peristiwa penting yang berada pada kategori Baik menunjukkan bahwa siswa telah mampu menyusun sebagian besar informasi tentang perjalanan hidup tokoh. Namun, kemampuan tersebut belum merata. Dalam beberapa tulisan, siswa mampu menyajikan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

perjalanan karier dan perjuangan tokoh, tetapi belum selalu mengembangkan hubungan antarkeadaan atau pengalaman tokoh secara rinci.

Rendahnya capaian reorientasi menjadi temuan utama penelitian. Reorientasi bersifat opsional, tetapi ketika digunakan, bagian ini dapat memperkuat keseluruhan teks melalui simpulan, refleksi, atau pandangan penulis terhadap tokoh. Data penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa belum menguasai bagian ini. Oleh sebab itu, pembelajaran lanjutan perlu memberikan contoh konkret, latihan bertahap, dan umpan balik khusus untuk menyusun reorientasi.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan suatu pendekatan pembelajaran tidak otomatis menghasilkan peningkatan kemampuan yang besar dalam waktu singkat. Deep learning telah menyediakan tahapan pembelajaran yang mendorong eksplorasi, aplikasi, dan refleksi, tetapi kemampuan menulis tetap membutuhkan latihan yang berkelanjutan. Dengan demikian, guru perlu mengombinasikan pendekatan tersebut dengan latihan menulis, pemberian contoh teks, diskusi, revisi, dan umpan balik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi dengan pendekatan deep learning pada siswa kelas X Fase E.5 SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 66 dan berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup. Secara rinci, indikator orientasi memperoleh rata-rata 92,85% dengan kualifikasi Baik Sekali, indikator peristiwa penting 82,14% dengan kualifikasi Baik, dan indikator reorientasi 22,32% dengan kualifikasi Buruk. Nilai rata-rata meningkat dari 63 menjadi 66 setelah pembelajaran menggunakan pendekatan deep learning, tetapi peningkatan tersebut belum signifikan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian, pendekatan deep learning belum efektif meningkatkan kemampuan menulis teks biografi pada subjek penelitian. Perbaikan terutama perlu diarahkan pada kemampuan siswa menyusun reorientasi secara utuh dan bermakna.

Saran

Siswa disarankan memperbanyak latihan menulis teks biografi, terutama latihan menyusun bagian reorientasi, agar kemampuan mengembangkan gagasan dan menyusun struktur teks menjadi lebih baik.

Guru Bahasa Indonesia disarankan memberikan bimbingan yang lebih intensif, menggunakan contoh teks yang jelas, memberikan latihan bertahap, serta menyediakan umpan balik terhadap hasil tulisan siswa. Pendekatan deep learning dapat tetap digunakan dengan penguatan pada tahap aplikasi dan refleksi.

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dan mengembangkan penelitian dengan desain, sampel, atau strategi pembelajaran yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pembelajaran menulis teks biografi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A., & Yahya, S. (2025). Kajian pemanfaatan deep learning dalam pembelajaran dalam lembaga pelatihan. Jurnal Pendidikan, 7(1).

Aisyah, N., Syarfuni, & Mahmud, T. (2026). Penerapan pendekatan deep learning untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi kelas III SDN 15 Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(1).

Elisabeth, M., Thalita, S., & Dahniar, L. (2024). Penerapan model Problem Based Learning untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X.B SMAN 10 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2022/2023. Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 9(1).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Fitriani, A., & Santiani. (2025). Analisis literatur: Pendekatan pembelajaran deep learning dalam pendidikan. Jurnal Ilmiah Nusantara, 2(3).

Hanifah, N., Aeni, A. N., & Djuanda, D. (2025). Pendekatan deep learning: Peluang dan tantangan dalam pembelajaran. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, 6.

Islamidar. (2020). Peningkatan keterampilan menulis teks berita pada pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media foto peristiwa pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 6 Tambusai Utara. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 3(1).

Khalik, I. (2021). Peningkatan kemampuan menulis cerita pendek sebagai terapi ekspresif terhadap emosi pada peserta didik kelas XI MAN 3 Kota Jambi. Jurnal Literasiologi, 6(2).

Mahsun. (2021). Teks sebagai satuan bahasa dalam kegiatan sosial. Jurnal Linguistik dan Sastra, 8(1), 1–10.

Pawiati, S. (2021). Keterampilan Menulis.

Rabiah, R. A., Hermaiyah, A., & Susanti, D. (2020). Teks Biografi: Meneladani Kisah Hidup Seseorang Lewat Pengalaman. Medan: Guepedia.

Rahayu, F. (2025). Kemampuan Menulis Teks Biografi Berbantuan Media Audiovisual Siswa Fase E SMK Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Universitas Ekasakti, Padang.

Rohana & Syamsuddin. (2021). Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Santosa, B. (2021). Teks sebagai bentuk komunikasi yang bermakna. Jurnal Komunikasi dan Media, 7(2), 15.

Septiana, N. R. (2022). Pengaruh penggunaan model cooperative learning terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA YPPI Belitang. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(1).

Siregar, H., & Andriany, L. (2025). Meningkatkan literasi melalui analisis isi struktur teks biografi dengan Problem Based Learning pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) siswa kelas X SMA Negeri 1 Medan. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 12(1).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135